

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis metakognisi berbantuan ICT memenuhi kriteria valid dengan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar 4,81, buku siswa sebesar 4,83 dan LKPD sebesar 4,85 tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan angket *self regulated* telah berada pada kategori valid.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menggunakan bahan ajar berbasis metakognisi berbantuan ICT pada materi aritmatika sosial dilihat dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada hasil *pretest* uji coba I sebesar 64,59 dan meningkat pada *posttest* uji coba I menjadi sebesar 74,19. Kemudian pada uji coba II diperoleh hasil rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada *pretest* uji coba II sebesar 66,25 dan kembali meningkat pada *posttest* uji coba II sebesar 82,66. Selanjutnya, dilihat dari N-Gain pada uji coba I dan uji coba II mengalami peningkatan yaitu dari 0,36 menjadi 0,50 artinya berada pada kategori sedang. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
3. Peningkatan *self regulated learning* siswa dengan menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan dan berbantuan ICT dapat dilihat dari rata-rata keseluruhan angket *self regulated learning* pada uji

coba I sebesar 2,98 meningkat pada uji coba II menjadi 3,25. Bahan ajar berbasis matakognisi berbantuan ICT telah memenuhi kriteria praktis untuk digunakan dalam pembelajaran yang ditinjau dari: (1) penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan secara keseluruhan baik dan dapat digunakan dengan mudah; (2) guru mata pelajaran mengatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan mudah digunakan; (3) siswa mengatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan mudah digunakan dan (4) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori sangat baik.

4. Bahan ajar berbasis matakognisi berbantuan ICT telah memenuhi kriteria praktis untuk digunakan dalam pembelajaran yang ditinjau dari: (1) penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan secara keseluruhan baik dan dapat digunakan dengan mudah; (2) guru mata pelajaran mengatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan mudah digunakan; (3) siswa mengatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan mudah digunakan dan (4) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori sangat baik.
5. Bahan ajar berbasis matakognisi berbantuan ICT dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self regulated learning* telah efektif digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi: (1) ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 90,62% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu $\geq 85\%$ siswa telah mencapai KKM; (2) kemampuan guru mengelola

pembelajaran sudah berada pada kategori baik ;dan (3) respon siswa terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran adalah positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis metakognisi berbantuan ICT dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self regulated learning* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan bahan ajar ini sebagai alternatif pembelajaran guna menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya siswa kelas VII SMP.
2. Sekolah dan guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengembangkan perangkat matematika berbasis pendekatan metakognisi.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan pada tahap penyebaran (*disseminate*) diharapkan dapat menyebarkan perangkat pembelajaran lebih luas lagi, tidak hanya di sekolah penelitian.